

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada individu sehingga diharapkan mampu memiliki pemahaman mendalam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Feiby Ismail dalam Ghozali dkk, menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Zuhairini dalam Jamila mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam atau sesuai upaya dengan ajaran Islam, memikir, merumuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai nilai-nilai Islam.<sup>2</sup> Dapat dikatakan, bahwa pendidikan Islam merupakan suatu proses yang dirancang agar siswa mampu memahami serta mengamalkan ajaran Islam secara mendalam dan konsisten dalam berbagai aspek kehidupan individu.

Dalam pendidikan Islam, materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek utama, yaitu akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.<sup>3</sup> Aspek akidah bertujuan untuk memperkuat keimanan kepada Allah SWT, sementara aspek ibadah mengajarkan tata cara beribadah yang benar. Akhlak mencakup pendidikan budi pekerti agar siswa memiliki etika dan moral yang baik, dan muamalah berfokus pada hubungan sosial dan tata cara berinteraksi dengan sesama. Dengan cakupan ini, pendidikan Islam tidak hanya menitikberatkan

---

<sup>1</sup> Muhamad Nur Ghozali, M Aliyul Wafa, dan Septian Ragil Anandita, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Membentuk Lulusan Yang Bermutu Di Madrasah Diniyah Al Qur'an Bahrul Ulum," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3 (2024).

<sup>2</sup> Jamila, "Pendidikan Berbasis Islam yang Memandirikan dan Mendewasakan," *Jurnal Edutech*, 2016.

<sup>3</sup> Muhammad Muttaqin, "Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat," *Jurnal Pendidikan Islam* 02, no. 02 (2020).

pada pemahaman kognitif tetapi juga pada pembentukan karakter yang integral dan komprehensif bagi siswa.

Salah satu bentuk pendidikan Islam yang telah lama berlangsung adalah pendidikan madrasah diniyah. Junanto dan Subar dalam temuannya mengungkapkan bahwa madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran dalam format klasikal, dengan tujuan menambah pemahaman agama Islam bagi siswa yang merasa kurang mendapatkan pelajaran agama di sekolah formal siswa.<sup>4</sup> Dengan mengintegrasikan pendidikan intelektual dan moral yang berlandaskan semangat ikhlas serta profesionalisme, madrasah menjadi pilihan utama masyarakat, terutama ketika pendidikan umum mengalami penurunan nilai-nilai religius.<sup>5</sup> Allah swt berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي

الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝ ١٢٢

*Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*<sup>6</sup>

Ayat tersebut menekankan pentingnya sebagian umat Islam untuk tidak hanya fokus pada aktivitas duniawi, seperti berperang, tetapi juga memperdalam pengetahuan agama agar bisa memberikan pemahaman dan peringatan kepada yang lainnya.<sup>7</sup> Madrasah diniyah berperan penting dalam melahirkan individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang agama, yang kemudian dapat menyebarkan pengetahuan tersebut kepada

<sup>4</sup> Subar Junanto, "Evaluasi Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen," *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 1, no. 2 (31 Desember 2016).

<sup>5</sup> Akhmad Zaenul Ibad, "Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Pendidikan Islam" 02 (2022).

<sup>6</sup> Al-Qur'an, at-Taubah (9): 122.

<sup>7</sup> Karnita Sarina, "Implikasi Pedagogis Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 : (Analisis Kajian Tafsir Terhadap Kewajiban Belajar Mengajar)," *Jurnal Eksperimental : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 1 (2022),

lingkungannya. Dengan demikian, madrasah diniyah dapat dianggap sebagai salah satu implementasi nyata dari perintah Allah dalam ayat tersebut.

Lembaga Pendidikan Islam seperti pondok pesantren dan madrasah diniyah memiliki kekhasan dibandingkan lembaga pendidikan lainnya, yaitu pengajaran kitab kuning atau teks-teks klasik Islam. Dalam mempelajari kitab-kitab tersebut, madrasah diniyah biasanya menerapkan sistem pendidikan yang terintegrasi dengan model pesantren. Pendekatan ini memastikan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam tetap tertanam dan hadir dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup> Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa salah satu kompetensi penting yang dimiliki lulusan madrasah adalah kemampuan membaca kitab kuning. Dengan kemampuan membaca kitab kuning, siswa dapat langsung mengakses dan memahami sumber-sumber primer ini, dimana akan memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Studi mengatakan bahwa kitab kuning dipilih karena keabsahannya dalam ajaran Islam klasik dan kemampuannya mendukung perkembangan religiusitas serta pengamalan santri.<sup>9</sup>

Salah satu madrasah diniyah yang masih eksis dan mempertahankan pendidikan keagamaan dalam tradisi pesantren salaf, yang meneruskan warisan ulama-ulama terdahulu dengan tetap mengkaji kitab kuning hingga saat ini adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Badriyyah, merupakan madrasah diniyah yang berada di bawah naungan salah satu pondok pesantren di Kota Kediri yakni pondok pesantren Al-Ishlah. Madin Takmiliyah tersebut memiliki siswa yang terdiri dari santri dalam pondok (mukim) dan santri luar pondok (kampung). Dimana para santri tersebut tidak hanya menekuni dalam bidang keagamaan namun juga dalam bidang pengetahuan umum dengan bersekolah di institusi yang beragam. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menghalangi MDT Al-Badriyyah untuk dapat mewujudkan *outcome* berkualitas layaknya santri yang hanya berfokus pada bidang keagamaan.

---

<sup>8</sup> Nuriyatun Nizah, "Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 1 (27 Maret 2016).

<sup>9</sup> Jufriзал, "Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Islam Blang Rakal Kabupaten Bener Meriah," *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research* 1, no. 02 (13 Desember 2023).

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa madrasah tersebut memiliki kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi lulusan madrasah diniyah yang tercantum dalam pedoman penyelenggaraan madrasah diniyah. Kualitas madrasah ini ditunjukkan dari para pengajarnya yang merupakan lulusan madrasah itu sendiri, mulai dari tingkat dasar (*ula*) hingga tingkat tertinggi (*ulya*). Selain itu, terdapat beberapa lulusan yang diterima beasiswa program magister melalui seleksi membaca kitab kuning. Hal ini juga ditunjukkan melalui observasi awal bahwa madrasah tersebut mampu melaksanakan ujian secara lisan dengan sistem terbuka yang dinamakan *Imtihan Munaqosyah*.

*Imtihan Munaqosyah* ini merupakan bentuk evaluasi yang bertujuan menguji kemampuan dalam bidang kitab kuning dan bidang al-Qur'an. Berbeda dengan ujian lisan pada umumnya yang hanya melibatkan penguji dan peserta (santri), ujian ini selain melibatkan penguji dan peserta juga dihadiri seluruh siswa madrasah, pengurus madrasah, dewan asatidz, keluarga pesantren, bahkan turut dihadiri orang tua peserta.

*Imtihan* (ujian) ini memungkinkan dilakukannya penilaian yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap pemahaman santri karena dilakukan secara langsung dan terbuka, sehingga memungkinkan untuk mengukur kemampuan santri dengan lebih akurat. Oleh karena itu, untuk menghadapi *Imtihan Munaqosyah* ini, diperlukan persiapan yang matang dan terstruktur dalam kegiatan pendidikan. Persiapan ini tidak hanya mencakup materi pelajaran yang akan diuji, tetapi juga strategi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri secara menyeluruh.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik mengkaji secara mendalam mengenai proses pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah. Oleh karena itu, kajian penelitian ini berjudul **“Implementasi Pendidikan Madrasah Diniyah dalam Mewujudkan *Outcome* Berkualitas di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri”**.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam mewujudkan *outcome* berkualitas ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam mewujudkan *outcome* berkualitas ?
3. Bagaimana hasil Pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam mewujudkan *outcome* berkualitas ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam mewujudkan *outcome* berkualitas.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam mewujudkan *outcome* berkualitas.
3. Untuk mendeskripsikan hasil Pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam mewujudkan *outcome* berkualitas.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmiah tentang pendidikan madrasah diniyah, terutama dalam konteks pelaksanaan dan hasil pendidikan yang dapat menghasilkan *outcome* berkualitas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Penelitian ini memberikan data dan informasi yang dapat digunakan oleh lembaga untuk membuat kebijakan dan keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti. Hal ini akan memastikan bahwa kebijakan

yang diambil benar-benar berdampak positif pada peningkatan kualitas *outcome* santri.

b. Bagi Lembaga lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu model percontohan bagi Lembaga Pendidikan lain khususnya Madrasah Diniyah.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk program pelatihan dan pengembangan guru di madrasah diniyah, guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan informasi mengenai bagaimana strategi-strategi pelaksanaan pendidikan di madrasah diniyah dalam mencapai *outcome* berkualitas.

### E. Penelitian Terdahulu

Bagian penelitian terdahulu ini menjelaskan perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian sebelumnya untuk menunjukkan keaslian dan menghindari plagiasi. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi baru dengan membandingkan literatur yang ada, seperti tesis, dan jurnal. Sebelum membahas penelitian di Kota Kediri, penulis mempelajari pustaka yang relevan dengan topik. Berikut adalah pemaparan karya ilmiah terdahulu:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Chici 'Aisyatud Da'watiz Zahroh: Model Madrasah Diniyah Takmiliyah Terintegrasi Pada Sekolah Dasar Negeri Sindurejan Yogyakarta. (Tesis, 2016)	Sebagian penelitian ini sama-sama membahas mengenai pelaksanaan Pendidikan di madrasah diniyah	Penelitian ini membahas pelaksanaan madrasah diniyah di bawah naungan pondok pesantren. Sedangkan Chici membahas model Pendidikan madrasah diniyah yang terintegrasi pada Pendidikan formal (SDN).
2.	Subar Junanto: "Evaluasi Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Miftakhul Hikmah Denanyar Tangen Sragen". <i>Jurnal Kajian</i>	Sebagian penelitian sama-sama membahas evaluasi pembelajaran di madrasah diniyah.	Penelitian ini membahas perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil Pendidikan di MDT Al-Badriyyah. Sedangkan penelitian

	<i>Pendidikan Islam</i> , Vol. 1. No. 2 (2016)		Subar berfokus pada evaluasi Pendidikan.
3.	Moch Djahid: “Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah di Ponorogo”. <i>Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman</i> , Vol. 6 No. 1 (2016)	Sebagian penelitian sama-sama membahas mengenai pelaksanaan Pendidikan madrasah diniyah takmiliyah yakni mengenai kurikulum pendidikan madrasah diniyah takmiliyah.	Penelitian yang dilakukan Djahid fokus pada mekanisme pendirian, kurikulum, serta atensi masyarakat. Sedangkan peneliti fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Pendidikan yang diterapkan di MDT Al-Badriyyah.
4.	Muftiya Zahra: Implementasi System Pendidikan Madrasah Diniyah Di Madrasah Aliyah Mamba’ul Hikam Manten Udawu Blitar. (Tesis, 2017)	Sebagian penelitian sama-sama membahas pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi Pendidikan di Madrasah Diniyah	Penelitian ini membahas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga memperoleh hasil sesuai dengan standar kompetensi lulusan Pendidikan madrasah diniyah bagi santri yang fokus bidang keagamaan dan umum. Sedangkan penelitian Muftiya berfokus pada system Pendidikan madrasah diniyah bagi santri yang hanya fokus pada bidang keagamaan.
5.	M Jamhuri: “Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan.” <i>Jurnal al-Murabbi</i> , Vol. 2 No. 2 (2017)	Sebagian penelitian sama-sama membahas mengenai Langkah-langkah pelaksanaan Pendidikan di madrasah diniyah.	Penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Pendidikan di MDT Al-Badriyyah dalam mewujudkan lulusan berkualitas. Sedangkan M Jamhuri hanya fokus pada upaya Pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar materi fiqih.
6.	Anwar Christianto: Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi’in Pagotan. (Tesis, 2021)	Penelitian ini sama-sama memiliki fokus dalam menciptakan lulusan madrasah diniyah yang berkualitas	Penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Pendidikan di MDT Al-Badriyyah dalam mewujudkan lulusan berkualitas. Sedangkan penelitian Anwar membahas mengenai upaya pengoptimalan dalam mengelola peserta didik mulai masuk hingga kelulusan.
7.	Abdurrahman, Ika Fitri A., Sofiya Mauliza, Nadya Afkarina:	Penelitian sama-sama fokus dalam menghasilkan lulusan Madrasah Diniyah	Penelitian ini membahas implementasi Pendidikan madrasah diniyah dalam

	“Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah Dengan Lembaga Formal Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. <i>Jurnal Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora</i> , Vol. 2 No. 2 (2021)	bermutu atau berkualitas.	mewujudkan lulusan berkualitas. Sedangkan Penelitian terdahulu membahas kontribusi madrasah diniyah untuk melahirkan lulusan yang eksistensial terhadap pembelajaran agama pada lembaga formal.
8.	Nur Koyin: “Model Pendidikan berbasis karakter religius di Madrasah Diniyah Takmiliah”. <i>Jurnal Progress: Wahan Kreativitas dan Intelektualitas</i> , Vol. 11 No. 2 (2023)	Sebagian penelitian membahas mengenai pelaksanaan Pendidikan di madrasah diniyah takmiliah	Penelitian ini membahas mengenai proses Pendidikan di MDT Al-Badriyyah dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan penelitian Nur Koyin hanya fokus pada Pendidikan karakter.
9.	Maghfirotul Istiqomah: Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. (Tesis, 2023)	Penelitian sama-sama fokus dalam strategi mewujudkan lulusan madrasah diniyah yang berkualitas.	Penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Pendidikan madrasah diniyah. Sedangkan penelitian Maghfiroh membahas manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan madrasah diniyah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi kurikulum.
10.	Muhammad Nur Ghozali, M Aliyul Wafa, Septian Ragil Anandita: “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Membentuk Lulusan yang Bermutu Di Madrasah Diniyah Al-Qur’an Bahrul Ulum.” <i>Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora</i> , Vol. 3 No. 3 (2024)	Penelitian sama-sama fokus dalam upaya membentuk lulusan madrasah diniyah yang berkualitas meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	Penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Pendidikan madrasah diniyah. Sedangkan penelitian Muhammad dkk fokus pada pengelolaan kurikulum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi kurikulum.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menguraikan susunan bab-bab yang akan dibahas dalam tesis, serta memberikan penjelasan mengenai alasan di balik

urutan tersebut. Penjelasan ini penting untuk memastikan bahwa sistematika pembahasan tidak hanya menyalin daftar isi.<sup>10</sup>

Pendahuluan yang dituangkan dalam BAB I, yakni berisi alasan peneliti melakukan penelitian terkait implementasi Pendidikan Madrasah Diniyah. Selanjutnya berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Kajian teori yang dituangkan dalam BAB II, berisi tentang teori yang signifikan yang digunakan untuk terjun ke lapangan. Berdasarkan pendekatan yang digunakan merupakan kualitatif, maka teori-teori tersebut dapat berubah berdasarkan data temuan di lapangan.

Metode Penelitian dituangkan dalam BAB III, memuat mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian terkait implementasi Pendidikan Madrasah Diniyah. Secara lebih rinci, bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Temuan penelitian yang dituangkan dalam BAB IV, memuat tentang paparan data dan temuan penelitian. Paparan data berisi uraian hasil temuan di lapangan, baik yang diperoleh melalui prosedur observasi, wawancara maupun dokumentasi, sesuai fokus penelitian yang dirumuskan di awal. Sedangkan temuan penelitian merupakan kesimpulan berdasarkan seluruh paparan data yang telah dijabarkan sebelumnya, baik yang diperoleh melalui prosedur observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Pembahasan yang dituangkan dalam BAB V, memuat mengenai penjelasan dari temuan penelitian sebagaimana telah diuraikan pada BAB IV, untuk kemudian dikaitkan dengan teori yang dipaparkan pada BAB II. Sebagaimana penelitian kualitatif terdapat peluang beberapa teori yang terdapat dalam BAB II akan mengalami perubahan atau perluasan berdasarkan hasil temuan dari lapangan.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri, "Pedoman Penulisan Tesis dan Karya Ilmiah" (IAIN Kediri, 2019), 70.

Penutup yang dituangkan dalam BAB VI, memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dari pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB V sesuai fokus penelitian sebagaimana dirumuskan di awal. Sedangkan saran akan berisi beberapa masukan yang diajukan peneliti sesuai kesimpulan yang dibuat sebelumnya, dengan harapan mampu menjadi sumbangsih pemikiran untuk evaluasi terhadap beberapa lembaga serta pihak yang terlibat dalam penelitian ini.